

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan tentang pengaruh kompleksitas tugas, skeptisisme profesional, penerimaan perilaku disfungsional, pertimbangan moral, dan kemahiran audit terhadap *audit judgment* di Kantor Akuntan Publik Kota Semarang, dapat disimpulkan :

1. Kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Septiaji & Hasymi, 2021).
2. Skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Kiswati & Sudaryati, 2021)
3. Penerimaan perilaku disfungsional tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Prayogo, 2022)
4. Pertimbangan Moral tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Djoko, 2018).
5. Kemahiran audit tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Riantono, 2018)

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti yang dapat menjadi pertimbangan yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurangnya korelasi antara kasus dengan instrumen nomer 3 dan 4 pada kuesioner variabel *audit judgment* yang digunakan oleh peneliti yang menyebabkan responden kurang memahami isi dan maksud dari kuesioner tersebut.

5.3 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *audit judgment* auditor di Kantor Akuntan Publik Semarang masih tergolong rendah, diharapkan bagi auditor lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit judgment* seperti meningkatkan sikap skeptisisme profesionalnya dalam mengaudit sehingga *audit judgment* yang dihasilkan menjadi lebih baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penerimaan perilaku disfungsional auditor adalah sedang, oleh karena itu diharapkan bagi auditor untuk lebih melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi tingkat penerimaan perilaku disfungsional, selain itu diharapkan bagi Kantor Akuntan Publik untuk memperketat pengendalian yang ada sehingga dapat meminimalisir kemungkinan adanya penerimaa perilaku disfungsional bagi auditor.

3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan kuesioner yang digunakan dalam penelitian dan menggunakan kuesioner yang dapat secara akurat menggambarkan jawaban responden terlebih untuk kuesioner variabel dependen dalam penelitian
4. Sebaiknya peneliti menambahkan variabel lain yang dianggap memiliki pengaruh terhadap *audit judgment* yang dibuat auditor seperti tekanan akuntabilitas, tekanan anggaran waktu, dan kepercayaan diri yang dimiliki auditor.

